

MAGAZINE

Banjir dan Tanah longsor Landa Sorong, Semen Tonasa Berangkatkan Tim Tonasa Reaksi Cepat

HermanDjide - PANGKEP.MAGZ.CO.ID

Aug 27, 2022 - 18:06



Tim Reaksi Cepat PT Semen Tonasa diberangkatkan ke Sorong Bantu korban banjir dan tanah longsor

PANGKEP- Musibah banjir dan longsor melanda Kota Sorong. Mendengar kabar tersebut, PT Semen Tonasa memberangkatkan Tim Tonasa Reaksi Cepat (TRC) untuk membantu evakuasi korban serta menyalurkan bantuan kemanusiaan.

Bantuan dibawa dan diserahkan langsung oleh Manajemen PT Semen Tonasa yang diwakili oleh Abbas dan diterima oleh Kepala Bidang Logistik BPBD Kota Sorong Josua Homir, Sabtu 27 Agustus 2022.

"Selain pemberian bantuan, salah satu tujuan kami menurunkan Tim Tonasa Reaksi Cepat adalah untuk membantu stakeholder setempat dalam melakukan evakuasi korban, evakuasi harta benda, dan pembersihan lumpur dalam rumah warga, serta memberikan santunan kepada korban yang meninggal." urai GM Komunikasi dan Hukum PT Semen Tonasa Andi Muhammad Said Chalik.

"Pada kesempatan ini, Semen Tonasa memberikan bantuan terpal dan pendirian tenda pengungsian, bantuan sembako di posko pengungsian, bantuan sembako ke pekerja Packing Plant Sorong, bantuan sembako ke posko BPBD Kota Sorong serta santunan uang duka kepada 2 KK (Ahli waris) korban tanah longsor." jelasnya

Said menambahkan bahwa apa yang kita lakukan hari ini, merupakan salah satu bentuk kepedulian PT Semen Tonasa terhadap bencana yang menimpa saudara-saudara kita di Sorong.

"Semen Tonasa memiliki tanggung jawab sosial terhadap musibah ini. Terlebih, Sorong juga merupakan salah satu wilayah pasar kita. Sehingga, sudah sepantasnya kami datang ke sini untuk membantu masyarakat Sorong dalam melewati masa sulit ini." ucapnya.

Deliana, salah satu korban tanah longsor di Kelurahan Malamso yang menerima santunan Ahli waris Bapak Roman Mustafa, di Distrik Malaimsimsa, dengan rasa haru mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada PT Semen Tonasa atas bantuannya kepada keluarganya serta masyarakat lain yang terkena musibah.(Herman Djide)